

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kecemasan sebelum diberikan edukasi pre-operasi melalui multimedia video pada kelompok perlakuan memiliki mean sebesar 17,06 (cemas sedang). Sedangkan pada kelompok kontrol, memiliki mean sebesar 16,56 (cemas sedang)
2. Tingkat kecemasan setelah diberikan edukasi pre-operasi melalui multimedia video pada kelompok perlakuan memiliki mean sebesar 10,63 (cemas ringan). Sedangkan pada kelompok kontrol, memiliki mean sebesar 14,88 (cemas sedang).
3. Terdapat pengaruh antara pemberian edukasi pre-operatif melalui media video terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi elektif.

5.2 Saran

1. Bagi responden pre-operasi
Responden dapat menonton video persiapan pre-operasi dengan posisi nyaman mungkin sehingga informasi di dalam video dapat terserap dengan optimal. Menonton video edukasi juga dapat diulangi sesuai kebutuhan, contohnya ditonton juga saat di poli dan ruang rawat inap.
2. Bagi rumah sakit
Rumah sakit dapat menerapkan teknik edukasi pre-operatif menggunakan media video di dalam standar operasional prosedur untuk mengurangi kecemasan pasien pre-operasi elektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel untuk menilai kecemasan tidak hanya menggunakan kuesioner, namun juga dapat menggunakan frekuensi nadi. Selain itu, diharapkan terdapat penelitian lebih lanjut mengenai standar baku untuk pembuatan video edukasi persiapan pre-operasi untuk mengurangi kecemasan.

4. Bagi institusi

Institusi dapat menjadikan video edukasi persiapan pre-operasi menjadi media dalam proses belajar mengajar.